

**Perbedaan Hasil Belajar Matematika Antara Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Dengan *Bamboo Dancing* Pada Pokok Bahasan Segi Empat Di Kelas VII SMP AKP GALANG T.A 2015/2016**

**IRMA SURYANI NASUTION (NIM: 4123111035)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dan *Bamboo Dancing* pada materi segi empat. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Penelitian dilaksanakan di SMP AKP Galang dengan teknik pengambilan sampel adalah sampling acak sederhana dan pemilihan kelas dilakukan secara random, maka terpilih kelas VII 1 sebagai kelas eksperimen I sebanyak 32 siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan kelas VII 2 sebagai kelas eksperimen II sebanyak 34 siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Bamboo Dancing*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest* yang berbentuk *essay test* (uraian) masing-masing sebanyak 6 soal. Sebelum tes diberikan kepada siswa (sampel), terlebih dahulu tes divalidkan oleh 2 orang dosen dan 1 orang guru matematika dan dinyatakan valid. Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas data. Dari pengujian ini diperoleh bahwa sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang homogen dan berdistribusi normal. Dari hasil uji t data skor *posttest* diperoleh  $t_{hitung} = 3,5924$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,669$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,5924 > 1,669$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* lebih tinggi dari hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing*.

**Kata kunci:** eksperimen semu, *Two Stay Two Stray*, *Bamboo Dancing*.

